# BAB IV

# HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan dipaparkan tentang penerapan media pembelajaran kipas bergambar dalam meningkatkan keterampilan menulis deskripsi sederhana pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas II MI Darul Ulum Gresik.

## A. Deskripsi Sekolah

Sekolah tempat dilakukannya penelitian adalah MI Darul Ulum Pasinan Lemah Putih Gresik. MI Darul Ulum Pasinan Lemah Putih terletak di desa Pasinan Lemah Putih, kecamatan Wringinanom-Gresik. Letak sekolah ini jika dilihat dari segi geografisnya tergolong kurang strategis karena jauh dari jalan raya. Sebelah kanan sekolah adalah ladang, sebelah kiri jalan desa, depan rumah penduduk dan belakang sekolah juga rumah penduduk.

Sekolah ini berdiri pada tahun 1986 dengan luas tanah 911 $m^2$ dan luas bangunan 712 $m^2$. Dalam satu lingkup sekolah terdapat beberapa jenjang pendidikan yaitu *Play Group*, RA, dan MI. Pada jenjang MI, dibuka masing-masing satu kelas untuk tiap tingkatan. Status MI Darul Ulum sudah tergolong akreditasi A. Sekarang, jumlah pendidiknya adalah 13 tenaga pendidik terdiri dari 4 laki-laki dan 9 perempuan. Semua tenaga pendidik merupakan lulusan sarjana S1.



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

## B. Hasil Penelitian Persiklus

Penelitian ini dilakukan selama dua siklus yaitu siklus I dan siklus II. Hasil penelitian diuraikan dalam tiap-tiap siklus. Data juga diperoleh dari luar proses pembelajaran misal, wawancara, hasil evaluasi siswa tentang menulis deskripsi. Tahapan tiap siklus dilakukan dalam proses belajar mengajar. Berikut uraiannya:

### 1. Siklus 1

Mata pelajaran bahasa Indonesia mendapat jumlah tatap muka sebanyak 3 kali dalam satu Minggu. Siklus 1 dilakukan pada hari Jum'at, 27 Februari 2015 dalam satu kali pertemuan dengan waktu 2 x 35 menit atau 2 jam pelajaran. Siswa menerima pembelajaran bahasa Indonesia pukul 08.10 sampai 09.20 WIB. Materi yang dipelajari adalah menulis deskripsi yang baik dengan media kipas bergambar. Kipas, yaitu sebuah alat yang berfungsi sebagai pemberi kesejukan pada seseorang yang merasa gerah. Siswa dapat mencoba kipas sekaligus belajar menulis deskripsi melalui gambar yang ada pada kipas. Siklus 1 terdiri dari empat tahap sebagai berikut:

a. Perencanaan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah:

1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Peneliti menyusun RPP kemudian dokumen RPP divalidasikan kepada dosen sebagai validator. Setelah dokumen RPP divalidasi, RPP siap ditunjukkan kepada guru mata pelajaran untuk dipelajari. Kemudian RPP dipergunakan sebagai perangkat pembelajaran dari tindakan yang akan dilakukan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Menyusun dan menyiapkan pedoman observasi pelaksanaan pembelajaran dan lembar observasi yang terlampir. Observasi dilakukan terhadap siswa dan guru selama proses pembelajaran berlangsung. Lembar observasi yang disiapkan meliputi observasi aktivitas siswa dan observasi kegiatan mengajar guru yang sudah divalidasi oleh dosen.
3) Menyusun pedoman wawancara. Wawancara dilakukan pada saat sebelum siklus dan sesudah siklus. Daftar pertanyaan dibuat oleh peneliti sebelum melakukan wawancara.

   Berdasar hasil wawancara yang terlampir, inti dari kesulitan siswa ketika menulis deskripsi adalah gambar pada LKS yang kurang jelas sehingga siswa sering bertanya tentang bagian dari gambar yang kurang jelas. Isi deskripsi siswa juga secara umum seperti hanya menyebutkan warna, bentuk, dan jumlah. Waktu pembelajaran yang cukup cepat yaitu 2 x 35 menit membuat guru menentukan apa saja yang harus ditulis siswa. Jadi, jika gambarnya satu maka isi deskripsi satu kelas sama. Gambar kurang bervariasi juga menyebabkan guru kesulitan menilai keterampilan siswa karena hasilnya banyak yang sama.[16]
4) Menyiapkan media yang digunakan di kelas yaitu media pembelajaran kipas bergambar. Berikut cara membuat media kipas bergambar:

   Alat dan Bahan:

[16]Data hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia pada hari Sabtu, 18 Januari 2015 pukul 09.00

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a) Stik balon
b) Gambar
c) Lem lilin
d) Lilin
e) Buku gambar A4
f) Silet
g) Plong-plongan
h) Gunting
i) Tali

Cara membuat:

a) Cetak gambar hewan dan tumbuhan yang menarik dan jelas di kertas buku gambar A4. Cetak bolak-balik, satu sisi gambar hewan dan satu sisi gambar tumbuhan.
b) Gunting gambar sesuai pola kipas yang diinginkan
c) Laminating hasil gambar yang sudah dibuat pola. Kemudian gunting hasil laminating mengikuti pola.
d) Untuk membuat gagang kipas, potong stik balon menjadi 2. Belah ujung stik sedikit saja untuk menjepit laminating
e) Letakkan gambar laminating di tengah-tengah belahan stik. Kemudian lem menggunakan lem lilin agar kuat
f) Plong bagian tepi kipas satu lubang saja untuk menggantungkan hasil deskripsi siswa. Kipas bergambar siap digunakan dalam pembelajaran. Dijamin tahan lama, aman dan membuat pembelajaran lebih kreatif.

Untuk membuat kipas, diperlukan waktu $\pm$ 2 hari. Hari pertama untuk mencetak, menggunting dan laminating. Hari kedua untuk

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memasang gagang kipas. Peneliti membuat media sebanyak 15 kipas. Untuk siklus I, gambar yang digunakan peneliti adalah 7 gambar pohon yang dapat berbuah dan 8 gambar hewan yang mudah di deskripsikan seperti sapi, gajah, jerapah, dan sebagainya.

5) Membuat lembar kerja sebagai media siswa untuk menulis deskripsi. Lembar kerja berupa kertas ukuran A5 digunakan sebagai media menulis siswa.

b. Tindakan

Pelaksanaan tindakan kelas ini dilaksanakan pada hari Jum'at tanggal 27 Februari 2015 pukul 08.10-09.20 WIB. Pelaksanaan tindakan penelitian dilaksanakan bersama guru pada jam pelajaran ke 3 dan 4 setelah mata pelajaran IPS. Siswa langsung menyiapkan buku mata pelajaran ketika guru dan peneliti masuk kelas padahal belum ada perintah dari guru. Kondisi kelas agak gaduh namun, masih wajar karena guru belum menyiapkan siswa.

Terdapat dua siswa sebangku yang terlihat sulit dikondisikan saat guru menyiapkan kelas. Dua siswa tersebut juga terlihat belum mengeluarkan buku pelajaran seperti teman-teman mereka. Sesuai dengan hasil wawancara sebelum siklus bahwa ada siswa yang suka mengganggu teman di kelas namun, dia tidak mau didigangu temannya. Dia memiliki sifat emosional tinggi dan sulit diatur. Hal tersebut karena latar belakang keluarga yang kurang perhatian. Oleh karena itu, dia selalu sulit disiapkan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

**Gambar 4.1**
**Kegiatan awal pembelajaran**

Guru mengucapkan salam, menanyakan kabar dan menanyakan apakah ada siswa yang tidak masuk pada saat dilaksanakan tindakan. Pada saat pelaksanaan tindakan siswa kelas II masuk semua. Kemudian guru mengenalkan peneliti dan rekan peneliti kepada siswa. Guru menjelaskan bahwa hari ini ada kakak mahasiswa yang ikut belajar bersama di kelas. Objek yang diteliti adalah siswa kelas II sehingga keberadaan peneliti di kelas perlu dikenalkan karena sikap keingintahuan siswa atas adanya orang baru dikhawatirkan mengganggu konsentrasi belajar siswa.

**Gambar 4.2**

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

**Kegiatan apersepsi menyanyikan lagu cicak-cicak di dinding**

Guru membangkitkan semangat siswa untuk belajar dengan mengajak mereka bernyanyi lagu cicak-cicak didinding sambil berdiri dan bertepuk tangan. Sebelum bernyanyi bersama, siswa diajak berdiri untuk merapikan bangku dan pakaian mereka. Kemudian siswa menyanyikan lagu cicak-cicak di dinding. Pada saat pelaksanaan tindakan ini, terdapat empat siswa tidak mengikuti arahan guru. Dua anak membuat gurauan lagu sehingga dua teman yang lain menirukan. Sebelum siswa lain terpengaruh, guru memberi teguran kepada mereka. Mereka akhirnya mematuhi arahan guru. Nyanyian ditutup dengan tepuk tangan bersama-sama secara serentak, kemudian siswa kembali duduk. Tanpa bertanya tentang materi pelajaran yang kemarin, guru menyampaikan pembelajaran hari ini dan tujuan pembelajaran.

**Gambar 4.3**
**Siswa memperhatikan guru saat memberi motivasi**

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Guru memotivasi siswa dengan menyampaikan manfaat mendeskripsikan. Manfaat deskripsi disampaikan guru dengan cara guru menyebutkan ciri-ciri binatang kemudian meminta siswa menebak binatang yang dimaksud guru. Dengan demikian mereka juga dapat membayangkan binatang dan tumbuhan melalui ciri-ciri yang disebutkan oleh guru. Itulah manfaat dari deskripsi, siswa dapat memberi tahu orang apa yang kita lihat dan kita rasakan. Hal tersebut menyebabkan siswa antusias menebak dan tertarik agar dapat menyebutkan ciri-ciri seperti yang disebutkan guru.

**Gambar 4.4**
**Guru menyampaikan materi melalui media kipas bergambar**

Pada kegiatan inti, guru mengenalkan kipas bergambar dengan cara menunjukkan ciri-ciri sebuah kipas. Kemudian guru mengeluarkan kipas dan bersama peneliti guru mencoba kesejukan kipas didepan siswa. Siswa tersenyum melihat guru benar-benar membawa kipas. Guru menunjukkan kelebihan kipas yang dibawa guru yaitu bergambar hewan dan tumbuhan yang dapat dideskripsikan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Siswa tertarik menggunakan kipas tersebut. Mereka terus tersenyum melihat guru mendemonstrasikan kipas. Guru memperlihatkan gambar pohon jambu yang ada pada kipas, siapa yang semangat menyebutkan ciri-cirinya akan mendapat kipas bergambar. Ternyata siswa begitu antusias menyebutkan ciri-ciri pohon jambu. Namun, siswa rata-rata hanya menyebutkan ciri-ciri umumnya saja seperti buahnya merah, pohonnya besar, daunnya hijau dan rasa buahnya manis. Guru menjelaskan bahwa siswa dapat menulis lebih banyak pada deskripsi yang mereka buat.

**Gambar 4.5**
**Kegiatan membagikan media kipas bergambar**

Secara lisan guru menstimulus dan menambahi jawaban siswa agar bercerita menjadi lebih lengkap seperti menulis warna batang, manfaat batang, daun, buah, terdapat biji, dan permukaan kulitnya juga dapat ditulis siswa. Bersama dengan peneliti, guru membagikan media tiap bangku tiap media. Namun, guru lupa mempersilahkan siswa bergantian dengan teman untuk mencoba kipas, sehingga sempat ada yang berebut. Untungnya tidak

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sulit memberi pengertian kepada mereka untuk bergantian mencoba dan berbagi. Siswa mendeskripsikan gambar yang sama tiap bangku namun, 7 bangku mendeskripsikan binatang dan 7 bangku mendeskripsikan tumbuhan. Guru membagikan penyangga kipas agar kipas bisa didirikan di atas meja siswa.

Guru hampir saja lupa memberikan lembar kerja untuk siswa menulis deskripsi, ketika ingat guru langsung membagikan dan sempat beberapa ada yang salah lembar kerja yaitu siswa yang mendeskripsikan binatang mendapat lembar kerja mendeskripsikan tumbuhan. Hal tersebut menyebabkan peneliti dan guru harus mengecek kembali gambar dan lembar kerja siswa. Setelah terkondisikan, siswa dapat mengerjakan dengan tenang.

**Gambar 4.6**
**Dua siswa yang memerlukan perhatian khusus saat pembelajaran[17]**

[17] Gambar diambil pada saat pelaksanaan tindakan siklus I, 27 Februari 2015 di kelas II MI Darul Ulum Pasinan Lemah Putih Gresik. Dari kiri Rostanawa dan Fadli yang sering memerlukan perhatian khusus saat pembelajaran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Terdapat dua siswa sebangku yang memerlukan bimbingan khusus saat pembelajaran. Siswa bernama Rostanawa memiliki emosinal yang tinggi dan yang siswa satunya bernama Fadli masih kesulitan baca tulis sehingga sering diam jika tidak mendapat bimbingan. Pada saat pembelajaran Rostanawa mengambil kipas milik temannya, ketika temannya memintanya kembali Rostanawa langsung marah dan tidak mau mengerjakan. Memerlukan waktu sekitar 15 menit untuk merayunya agar mau mengerjakan lagi. Sedangkan Fadli masih membutuhkan bantuan dikte untuk menulis.

**Gambar 4.7**
**Siswa berperan aktif pada kegiatan inti**

Siswa diberi waktu 20 menit untuk mendeskripsikan gambar yaitu dari pukul 08.30-08.50 WIB. Sebelum waktu berakhir, guru membagikan pita tali untuk menggantungkan hasil pekerjaan siswa di kipas. Bagi yang mendeskripsikan binatang mendapat tali berwarna biru dan bagi yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mendeskripsikan tumbuhan mendapat tali warna kuning. Guru mencontohkan cara menggantungkan hasil pekerjaan siswa. Siswa menggantungkan hasil pekerjaannya dengan tekun. Setelah semua tergantung, guru meminta siswa mengumpulkan hasil pekerjaannya. Kemudian guru meminta empat siswa membaca hasil deskripsinya di depan kelas. Guru menunjuk siswa melalui deskripsi mereka karena tidak ada yang bersedia maju secara sukarela.

**Gambar 4.8**
**Siswa membacakan hasil deskripsinya di depan kelas**

Pada kegiatan penutup dilakukan pada pukul 09.05 WIB, guru bertanya jawab dengan siswa dengan bermain tebak-tebakan. Siswa merespon positif dan mengikuti permainan dengan aktif. Kemudian guru bertanya pada siswa apa yang telah mereka pelajari dan menanamkan sikap positif kepada mereka. Berhubung waktu sudah menunjukkan jam istirahat, maka guru menutup pertemuan dengan ucapan salam tanpa berdo'a.

[18] Siswa maju ke depan kelas dengan semangat karena mendapat dukungan dari teman-temannya berupa tepuk tangan yang sangat riang.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

**Gambar 4.9**
**Kegiatan penutup pembelajaran**

c. Observasi

Selama kegiatan belajar mengajar berlangsung, peneliti melakukan pengamatan kegiatan mengajar guru dan kegiatan aktivitas siswa. Pengamatan dilakukan menggunakan instrumen lembar observasi agar mudah dianalisis. Adapun hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti selama pembelajaran berlangsung pada siklus 1 sebagai berikut:

1) Observasi keaktifan siswa

Selama kegiatan tindakan juga dilakukan observasi sebagai sumber data pendukung penelitian. Adapun hasil observasi pada keaktifan siswa yang dilakukan oleh peneliti selama pembelajaran berlangsung pada siklus I sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

**Tabel 4.1**
**Hasil Observasi Keaktifan Siswa Selama Pembelajaran Pada Siklus I**

| No | Aspek yang diamati | Nilai | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1. | **Pendahuluan** | | | | |
| | - Siswa berdo'a dengan tenang | | | √ | |
| | - Siswa dengan semangat turut menyanyikan lagu cicak-cicak di dinding sesuai panduan guru | | | √ | |
| | - Siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan dari guru | | √ | | |
| | - Siswa menunjukkan sikap ingin tahu tentang manfaat belajar materi mendeskripsikan hewan dan tumbuhan di sekitar | | | √ | |
| | - Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai | | | √ | |
| 2. | **Kegiatan Inti** | | | | |
| | - Siswa memperhatikan demonstrasi guru mengenai materi mendeskripsikan tumbuhan pohon jambu melalui media kipas bergambar | | | √ | |
| | - Siswa mencoba media kipas bergambar dengan senang hati | | √ | | |
| | - Siswa memperhatikan panduan cara mendeskripsikan tiap bagian yang ada pada gambar | | | √ | |
| | - Siswa menulis deskripsi gambar yang mereka dapat dari media kipas bergambar | | | √ | |
| | - Siswa menggantungkan hasil kerjanya | | | √ | |
| | - Siswa membaca hasil deskripsinya di depan kelas | | √ | | |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| 3. | **Kegiatan Penutup** | | | | |
| | - Siswa bertanya jawab dengan guru untuk evaluasi akhir pertemuan | | | | √ |
| | - Siswa senang mendapat pujian dari guru | | | | √ |
| | - Siswa mampu bekerjasama dengan guru dalam merangkum materi mendeskripsikan hewan dan tumbuhan di sekitar yang telah dipelajari dan merefleksikan dalam kehidupan sehari-hari | | | √ | |
| | - Siswa memperhatikan penjelasan dari guru sikap yang harus ditanamkan siswa. | | | √ | |
| | - Siswa memperhatikan sekilas penjelasan tentang kegiatan pada pertemuan selanjutnya. Kemudian berdo'a dengan tenang | | √ | | |
| **Jumlah** | | 46 | | | |
| **Rata-rata** | | 2,9 | | | |
| **Skor** | | 71,87 | | | |

Dari hasil paparan data pada tabel 4.1, dapat disimpulkan bahwa kegiatan aktivitas siswa selama pembelajaran materi mendeskripsikan dengan menggunakan kipas bergambar sudah baik yaitu 71,87. Hal tersebut berdasarkan hasil observasi yang hanya beberapa aspek yang mendapat nilai 2. Namun, hasil tersebut masih kurang maksimal karena terdapat kesulitan yang bisa diperbaiki. Seperti ketika siswa kurang merespon pertanyaan dari guru, beberapa siswa sempat berebut mendeskripsikan gambar yang mereka suka, kurang berani maju ke depan kelas dan pembagian waktu yang kurang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

efektif.[19] Permasalahan-permasalahan tersebut dapat diupayakan perbaikannya oleh peneliti dan guru saat tahap refleksi.

2) Observasi aktivitas guru

Observasi juga dilakukan pada aktivitas guru selama pembelajaran. Adapun hasil observasi pada guru yang dilakukan oleh peneliti selama pembelajaran berlangsung pada siklus I sebagai berikut:

**Tabel 4.2**
**Hasil Observasi Aktivitas Guru Selama Pembelajaran Pada Siklus I**

| No | Kegiatan | Skor | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | **Membuka Pelajaran** | | | | |
| | a. Menarik perhatian siswa dengan bertanya tentang hewan cicak dari lagu cicak-cicak di dinding yang telah dinyanyikan | | | √ | |
| | b. Menunjukkan kaitan antara pengalaman siswa melihat atau mengalami dengan materi mendeskripsikan hewan dan tumbuhan di sekitar | | √ | | |
| | c. Menimbulkan motivasi dengan menyampaikan manfaat belajar materi mendeskripsikan hewan dan tumbuhan di sekitar | | | √ | |
| | d. Menyampaikan kemampuan yang akan dicapai peserta didik | | | √ | |
| 2 | **Penguasaan Materi Ajar** | | | | |

[19] Data observasi aktivitas siswa kelas 2 MI Darul Ulum selama siklus I pada 27 Februari 2015 yang mendapat nilai rendah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | a. Kemampuan menyesuaikan materi dengan tujuan pembelajaran.<br>b. Kemampuan mengaitkan materi mendeskripsikan hewan dan tumbuhan di sekitar dengan kehidupan sehari-hari siswa<br>c. Menyajikan materi secara sistematis<br>d. Keluasan materi ajar tidak kurang atau melebihi indikator pencapaian kompetensi | | | √<br>√<br>√<br>√ | |
| 3 | **Penerapan Strategi Pembelajaran yang Mendidik:** | | | | |
| | a. Melaksanakan pembelajaran secara runtut<br>b. Memfasilitasi peserta didik pada kegiatan inti<br>c. Melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran kipas bergambar secara tepat dan benar sesuai yang direncanakan<br>d. Menguasai kelas | | | √<br>√<br>√ | √<br>√ |
| 4 | **Performance** | | | | |
| | a. Suara intonasi, nada, irama jelas dan menjangkau kelas<br>b. Posisi dan gerakan tanggap terhadap setiap kegiatan dan respon peserta didik<br>c. Menjalin interaksi yang menumbuhkan keceriaan atau antuisme peserta didik dalam belajar.<br>d. Merespon positif partisipasi peserta didik. | | | √<br>√ | √<br>√ |
| 5 | **Media, bahan, sumber pembelajaran(MBSP)** | | | | |
| | a. Kemampuan menyesuaikan MBSP dengan karakter peserta didik<br>b. Menyajikan pesan menarik dari MBSP<br>c. Menunjukkan keterampilan menggunakan MBSP<br>d. Melibatkan peserta didik dalam penggunaan MBSP | | √<br>√ | √<br>√ | |
| 6 | **Bertanya** | | | | |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | a. Memberi pertanyaan variatif<br>b. Memberi waktu peserta didik untuk berfikir<br>c. Memancing peserta didik untuk bertanya<br>d. Pemerataan pertanyaan sesuai indikator kompetensi kepada siswa. | | √<br>√<br><br>√ | <br><br>√<br> | |
| 7 | **Reinforcement(memberi penguatan)** | | | | |
| | a. Penguatan verbal.<br>b. Penguatan non verbal<br>c. Variasi penguatan<br>d. Feedback | | <br><br>√<br>√ | <br>√<br><br>√ | |
| 8 | **Menutup pembelajaran** | | | | |
| | a. Memberi evaluasi akhir pertemuan melalui tanya jawab<br>b. Memberi pujian pada siswa aktif dan memberi motivasi pada siswa yang belum aktif<br>c. Menarik kesimpulan.<br>d. Menyampaikan sikap yang harus ditanamkan siswa dan menyampaikan sekilas materi pada pertemuan selanjutnya<br>e. Mengumpulkan hasil kerja sebagai bahan penilaian | | <br><br>√<br><br> | √<br>√<br><br>√<br>√ | |
| **Jumlah** | | 94 | | | |
| **Rata-rata** | | 2,8 | | | |
| **Skor** | | 71,96 | | | |

Dari data hasil observasi aktivitas guru selama kegiatan pembelajaran yang telah diperoleh, guru belum beraktifitas secara maksimal dalam memfasilitasi siswa. Hal ini dapat dilihat pada tabel 4.2, skor akhir aktivitas guru masih mencapai 71,96. Walaupun hanya beberapa aspek yang mendapat nilai 2 pada hasil observasi, namun terdapat kendala-kendala yang dapat diusahakan perbaikannya. Sehingga perlu dilakukan perbaikan pada siklus II.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari segi suara dan penguasaan kelas guru sudah baik, namun terdapat beberapa hal yang harus dilakukan perbaikan. Salah satunya adalah penerapan guru yang kurang runtut dalam menggunakan media sehingga sempat terjadi kesalahpahaman antar beberapa siswa yaitu berebut kipas. Untungnya guru segera memberi pengertian sehingga kesalahpahaman tidak berlangsung lama. Guru juga perlu memperhatikan pembagian waktu sehingga dapat menerapkan kegiatan berdo'a sesudah belajar.

3) Hasil menulis deskripsi siswa

**Tabel 4.3**
**Nilai Hasil Tulisan Deskripsi Siswa Kelas II MI Darul Ulum Pasinan Lemah Putih Pada Siklus I**

| No | Nama | A | B | C | D | NA | Ket. |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 1. | Ahmad Fadli Romadhon | 25 | 10 | 6 | 6 | 47 | **TT** |
| 2. | Anugrah Ibnu Habsi | 35 | 20 | 10 | 6 | 71 | T |
| 3. | Arif Dwi Harianto | 30 | 20 | 6 | 10 | 66 | **TT** |
| 4. | Azizah Sevilla Aganwan. J | 40 | 20 | 10 | 6 | 76 | T |
| 5. | Cahya Bunga Firdaus | 40 | 20 | 10 | 10 | 80 | T |
| 6. | Choiru Nisaa'u Zulfa | 40 | 20 | 10 | 10 | 80 | T |
| 7. | Choirul Anam | 35 | 25 | 6 | 6 | 72 | T |
| 8. | Delia Xaviera Asyatra | 35 | 20 | 10 | 10 | 75 | T |
| 9. | Devi Lusiana | 35 | 20 | 6 | 10 | 71 | T |
| 10. | Imroatus Sholikah | 30 | 20 | 10 | 10 | 70 | T |
| 11. | Ja'far Hamid Maulana | 35 | 20 | 10 | 10 | 75 | T |
| 12. | Maya Kurniawati | 35 | 20 | 6 | 10 | 71 | T |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 13. | Moch. Amirrudin | 40 | 25 | 10 | 6 | 81 | T |
| 14. | Mochamad Ivan Fathony | 35 | 20 | 10 | 6 | 71 | T |
| 15. | Moh. Rijal Hidayatulloh | 45 | 20 | 10 | 10 | 85 | T |
| 16. | Muhammad Abbas. S | 35 | 25 | 10 | 10 | 80 | T |
| 17. | Naila Febri Sukma Afianti | 35 | 20 | 10 | 10 | 75 | T |
| 18. | Naysila Louisa Suherman | 40 | 25 | 10 | 10 | 85 | T |
| 19. | Nugroho Firman Saputro | 35 | 20 | 6 | 6 | 67 | **TT** |
| 20. | Nur Hidayati | 35 | 20 | 10 | 10 | 75 | T |
| 21. | Rifa Nur Meilina | 35 | 25 | 10 | 10 | 80 | T |
| 22. | Rio Adi Saputra | 30 | 15 | 6 | 6 | 57 | **TT** |
| 23. | Rostanawa | 25 | 15 | 10 | 6 | 56 | **TT** |
| 24. | Saskia Salsabila | 40 | 25 | 10 | 6 | 81 | T |
| 25. | Siti Munawaroh | 30 | 20 | 6 | 6 | 62 | **TT** |
| 26. | Syifa Candraningtyas | 40 | 25 | 10 | 10 | 85 | T |
| 27. | Wahyu Celsi O | 35 | 20 | 10 | 10 | 75 | T |
| 28. | Reni Tri Septiani | 45 | 30 | 10 | 6 | 91 | T |
| **Jumlah nilai** | | 995 | 585 | 248 | 232 | 2060 | |
| **Rata-rata kelas** | | 35,53 | 20,9 | 8,85 | 8,3 | **73,57** | |
| **Ketuntasan belajar** | | **78,57%** | | | | | |

Keterangan:

A: aspek isi

B: aspek penggunaan bahasa

C: aspek ejaan

D: aspek penyajian

NA: nilai akhir

TT: tidak tuntas

T : tuntas

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari paparan hasil menulis deskripsi siswa dapat dilihat pada tabel 4.3 bahwa rata-rata nilai menulis siswa mencapai 73,57. Walaupun hasil prosentase ketuntasan belajar sudah tergolong tinggi, namun hasil belum mencapai kriteria yang ditentukan peneliti. Hasil ketuntasan pada siklus I yaitu 78,57% sedangkan kriteria ketuntasan sebesar 85% siswa tuntas. Rata-rata nilai tulisan deskripsi siswa dan ketuntasan belum tercapai karena hasil deskripsi siswa yang masih singkat, penggunaan bahasanya masih terbatas dan kosa kata yang kurang.

d. Refleksi

Dalam pelaksanaan siklus 1 umumnya kendala dari luar seperti siswa mengganggu siswa lain, gambar yang tidak jelas dan kurang menarik sudah terpecahkan. Melalui kipas bergambar, hampir tidak ada siswa yang gaduh mengganggu teman kecuali 1 siswa yang memang memiliki karakter emosional tinggi dan keras. Selain itu juga tidak ada siswa yang bertanya nama dari gambar yang mereka dapat.

Hasil belajar keterampilan menulis siswa meningkat dari jumlah siswa tidak tuntas sebanyak 12 menjadi siswa tidak tuntas berjumlah 6. Rata-rata nilai kelas juga di atas KKM yakni mencapai 74. Namun, ketuntasan hasil belajar siswa yang menunjukkan siswa telah terampil menulis belum tercapai. Pada tahap eksplorasi siswa terlihat sudah dapat mengeluarkan ide mereka dari gambar yang ditunjukkan guru melalui kipas. Hal tersebut terlihat dari antusias siswa bertanya dan menjawab pertanyaan yang diberikan guru. Namun, siswa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

nampaknya masih kesulitan mengeluarkan ide mereka ketika guru hanya memandu secara lisan sehingga hasil tulisan mereka masih kurang.

Selain hal tersebut, ada beberapa hal yang perlu diperbaiki dalam pembelajaran. Masih adanya poin rendah pada observasi aktivitas siswa dan guru perlu ditindak lanjuti. Kendala dari siswa seperti rebutan gambar pada kipas juga perlu diantisipasi untuk pembelajaran pada siklus berikutnya. Sedangkan untuk guru, perlu diperbaiki lagi dalam menerapkan media secara runtut agar siswa terfasilitasi dengan tepat. Jadi, pada dasarnya hasil belajar keterampilan siswa masih dapat ditingkatkan lagi secara maksimal.

Adapun yang telah didiskusikan antara peneliti dan guru kolaborator untuk upaya perbaikan pada siklus selanjutnya, antara lain:

1. Guru meminta agar peneliti lebih aktif ikut memfasilitasi siswa. Hal tersebut memungkinkan siswa semakin nyaman dalam belajar karena siswa sudah terlihat senang sekali dengan media kipas gambar. Jadi, tidak akan mengganggu konsentrasi siswa jika peneliti turut memfasilitasi lebih aktif lagi.
2. Guru menyarankan jika siswa yang emosional di beri media individu agar tidak merebut media teman yang lain.
3. Perubahan RPP hanya terletak pada kegiatan inti yaitu ditambah aktivitas guru memandu siswa untuk mencoba kipas secara bersama-sama dan bergantian dengan teman sebangku. Guru juga berpesan agar selalu berbagi dengan teman karena media milik bersama. Kemudian pada saat guru

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengajak siswa mendeskripsikan gambar pada tahap eksplorasi, guru menulis di papan apa yang sudah disebutkan siswa.

4. Agar hasil menulis siswa lebih rapi, peneliti membuat desain lembar kerja dengan memberi kolom judul dan garis bantu. Desain lembar kerja sesuai yang terlampir.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

**2. Siklus II**

Siklus II dilaksanakan pada 5 Maret 2015 tepatnya pada hari kamis pada jam pelajaran ke 3 sampai 4. Jam 3 dan 4 dimulai pukul 08.10-09.20 WIB. Tahapan pada siklus II identik dengan siklus I yaitu:

a. Perencanaan

Kegiatan pada tahap ini adalah:

1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Penyusunan RPP disesuaikan dengan hasil refleksi siklus I. Tidak ada perbaikan pada kegiatan awal. Sedangkan pada kegiatan inti kegiatan mendemonstrasikan media diganti dengan mencoba kipas secara bergantian dengan teman dan himbauan untuk menerima gambar apapun yang didapat dan saling berbagi. Pemberian contoh cara mendeskripsikan yang baik, bukan melalui lisan seperti siklus I melainkan secara tulisan di papan tulis. Kemudian tidak ada perubahan untuk kegiatan penutup hanya memaksimalkan pelaksanaannya.
2) Menyusun dan menyiapkan pedoman observasi pelaksanaan pembelajaran dan lembar observasi. Observasi dilakukan terhadap siswa dan guru selama proses pembelajaran berlangsung. Lembar observasi yang disiapkan meliputi observasi aktivitas siswa dan observasi guru yang sudah divalidasi oleh dosen.
3) Menyusun pedoman wawancara. Wawancara dilakukan pada saat sesudah siklus. Daftar pertanyaan dibuat oleh peneliti sebelum melakukan wawancara. Lembar wawancara sesuai yang terlampir.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4) Menyiapkan media yang digunakan di kelas yaitu media pembelajaran kipas bergambar. Tidak ada perubahan pada media yang digunakan pada siklus II. Hanya saja gambar yang akan dideskripsikan siswa berbeda yaitu 8 tanaman tidak berbuah dan 7 gambar binatang disekitar siswa namun jarang dideskripsikan seperti buaya, laba-laba, cicak, dan lain sebagainya. Media harus dipersiapkan lebih teliti dalam penyajiannya karena siswa pada siklus I yang mendeskripsikan gambar binatang pada siklus II akan tetap mendeskripsikan gambar binatang. Begitu pula dengan yang mendeskripsikan gambar tumbuhan.
5) Membuat lembar kerja sebagai media siswa untuk menulis deskripsi. Lembar kerja berupa kertas ukuran A5 sudah didesain agar menarik. Pendesainan lembar kerja diubah yaitu dengan memberi garis bantu agar tulisan siswa lebih rapi. Selain itu, terdapat garis bantu untuk judul karena banyak hasil deskripsi siswa yang tidak menyertakan judul di siklus I.

b. Tindakan

**Gambar 4.10**
**Kegiatan awal pembelajaran**

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada siklus II, kegiatan awal pembelajaran kelas dilakukan persis seperti pada siklus 1 yaitu mengucapkan salam, menanyakan kabar dan mengajak siswa bernyanyi cicak-cicak di dinding dengan gerakan yang sama seperti pembelajaran yang lalu. Guru mengingatkan siswa pada materi pembelajaran yang lalu tentang mendeskripsikan hewan dan tumbuhan melalui kipas bergambar.

**Gambar 4.11**
**Siswa menyebutkan apa saja yang mereka ketahui tentang tumbuhan jambu**

Pada kegiatan inti, siswa mengeksplorasi kemampuan siswa dalam mendeskripsikan gambar. Pertama-tama guru menunjukkan kipas bergambar jambu. Secara tertulis, peneliti menstimulus siswa dengan kata tanya lebih bervariasi seperti bagaimana, apa, dan dimana. Sehingga tumbuh ide siswa dalam menulis. Siswa sendiri yang menentukan judul gambar jambu pada kipas yaitu jambu air. Kemudian peneliti melengkapi, menambahi kalimat-kalimat lain yang membuat deskripsi lebih menarik seperti menunjukkan buahnya mengandung air, memiliki biji, kulit buahnya halus.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Guru menjelaskan cara menulis pada lembar kerja yaitu sudah terdapat kolom judul dan menulis tepat pada garis tanpa diloncati. Peneliti membagikan media pada setiap bangku satu media. Guru memandu siswa untuk mencoba bersama-sama kipas secara bergantian dengan teman sebangku dan berpesan agar selalu berbagi karena media milik bersama. Guru membagikan penyangga kipas agar kipas bisa didirikan di atas meja siswa.

**Gambar 4.12**
**Siswa menulis deskripsinya dengan tenang**

Dua siswa yang memerlukan bimbingan khusus diantisipasi dengan cara memberi Rostanawa media sendiri dan guru membimbing fadli menulis. Siswa diberi waktu 20 menit untuk mendeskripsikan gambar yaitu dari pukul 08.30-08.50 WIB. Sebelum waktu berakhir, guru membagikan pita tali untuk menggantungkan hasil pekerjaan siswa di kipas. Bagi yang mendeskripsikan binatang mendapat tali berwarna biru dan bagi yang mendeskripsikan tumbuhan mendapat tali warna kuning. Guru mencontohkan cara menggantungkan hasil pekerjaan siswa. Siswa menggantungkan hasil

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pekerjaannya dengan tekun. Setelah semua tergantung, guru meminta siswa mengumpulkan hasil pekerjaannya. Guru menunjuk 2 siswa melalui deskripsi mereka tulis.

**Gambar 4.13**
**Siswa bersama guru membuat kesimpulan dan menutup pembelajaran dengan do'a**

Kegiatan penutup dilakukan pada pukul 09.05 WIB, guru bertanya jawab dengan siswa dengan bermain tebak-tebakan. Siswa merespon positif dan mengikuti permainan dengan aktif. Kemudian guru bertanya pada siswa apa yang telah mereka pelajari dan menanamkan sikap positif kepada mereka. Sebelum berdo'a, guru memberi pujian bagi siswa yang mau maju dan mau berbagi kipas dengan meminta teman-teman satu kelas bertepuk tangan. Kemudian pembelajaran ditutup dengan do'a yang dipimpin oleh salah satu siswa.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Observasi

Selama kegiatan tindakan juga dilakukan observasi sebagai sumber data pendukung penelitian. Adapun hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti selama pembelajaran berlangsung pada siklus II sebagai berikut:

1) Observasi keaktifan siswa

**Tabel 4.4**
**Hasil Observasi Keaktifan Siswa Selama Pembelajaran Pada Siklus II**

| No | Aspek yang diamati | Nilai | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1. | **Pendahuluan** | | | | |
| | - Siswa berdo'a dengan tenang | | | | √ |
| | - Siswa dengan semangat turut menyanyikan lagu cicak-cicak di dinding sesuai panduan guru | | | √ | |
| | - Siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan dari guru | | | | √ |
| | - Siswa menunjukkan sikap ingin tahu tentang manfaat belajar materi mendeskripsikan hewan dan tumbuhan di sekitar | | | √ | |
| | - Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai | | | √ | |
| 2. | **Kegiatan Inti** | | | | |
| | - Siswa memperhatikan demonstrasi guru mengenai materi mendeskripsikan tumbuhan pohon jambu melalui media kipas bergambar | | | √ | √ |
| | - Siswa mencoba media dengan senang hati | | | √ | |
| | - Siswa memperhatikan panduan cara mendeskripsikan tiap bagian yang ada pada gambar | | | √ | |
| | - Siswa menulis deskripsi gambar yang mereka dapat dari media kipas bergambar dengan tenang | | | | √ |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | - Siswa menggantungkan hasil kerjanya | | | | √ |
| | - Siswa membaca hasil deskripsinya di depan kelas | | | √ | |
| 3. | **Kegiatan Penutup** | | | | |
| | - Siswa bertanya jawab dengan guru untuk evaluasi akhir pertemuan | | | | √ |
| | - Siswa senang mendapat pujian dari guru | | | | √ |
| | - Siswa mampu bekerjasama dengan guru dalam merangkum materi mendeskripsikan hewan dan tumbuhan di sekitar yang telah dipelajari dan merefleksikan dalam kehidupan sehari-hari | | | √ | |
| | - Siswa memperhatikan sekilas penjelasan tentang sikap yang harus ditanamkan siswa dan kegiatan pada pertemuan selanjutnya | | | √ | |
| | - Siswa berdo'a dengan tenang | | | √ | |
| **Jumlah** | | 55 | | | |
| **Rata-rata** | | 3,4 | | | |
| **Skor** | | 85,9 | | | |

Dari hasil paparan data pada tabel 4.4 dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa selama pembelajaran materi deskripsi menggunakan kipas bergambar sudah sangat baik yakni dengan skor akhir 85,9. Terjadi kenaikan skor sebesar 14 digit dari hasil siklus I ke siklus II. Dengan skor akhir tersebut, maka pembelajaran sudah berhasil. Hasil tersebut tercapai karena siswa mau mengikuti setiap panduan dari guru. Kemudian sesuai hasil refleksi siklus I, untuk siswa dengan emosional tinggi telah diberi media individu agar

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tidak merebut media temannya. Aktivitas siswa yang maksimal merupakan awal siswa mencapai keterampilan yang diinginkan yaitu menulis deskripsi.

2) Observasi aktivitas guru

Adapun hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti terhadap aktivitas guru selama pembelajaran berlangsung pada siklus II sebagai berikut:

**Tabel 4.5**
**Hasil Observasi Aktivitas Guru Selama Pembelajaran Pada Siklus II**

| No | Kegiatan | Skor | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | **Membuka Pelajaran** | | | | |
| | a. Menarik perhatian siswa dengan bertanya tentang hewan cicak dari lagu cicak-cicak di dinding yang telah dinyanyikan | | | | √ |
| | b. Menunjukkan kaitan antara pengalaman siswa melihat atau mengalami dengan materi mendeskripsikan hewan dan tumbuhan di sekitar | | √ | | |
| | c. Menimbulkan motivasi dengan menyampaikan manfaat belajar materi mendeskripsikan hewan dan tumbuhan di sekitar | | | √ | |
| | d. Menyampaikan kemampuan yang akan dicapai peserta didik | | | | √ |
| 2 | **Penguasaan Materi Ajar** | | | | |
| | a. Kemampuan menyesuaikan materi dengan tujuan pembelajaran. | | | √ | |
| | b. Kemampuan mengaitkan materi mendeskripsikan hewan dan tumbuhan di sekitar dengan kehidupan sehari-hari siswa | | | √ | |
| | c. Menyajikan materi secara sistematis | | | √ | |
| | d. Keluasan materi ajar tidak kurang atau melebihi indikator pencapaian kompetensi | | | √ | |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| 3 | **Penerapan Strategi Pembelajaran yang Mendidik:** | | | | |
| | a. Melaksanakan pembelajaran secara runtut<br>b. Memfasilitasi peserta didik pada kegiatan inti<br>c. Melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran kipas bergambar secara tepat dan benar sesuai yang direncanakan<br>d. Menguasai kelas | | | √<br>√<br>√<br>√ | √ |
| 4 | **Performance** | | | | |
| | a. Suara intonasi, nada, irama jelas dan menjangkau kelas<br>b. Posisi dan gerakan tanggap terhadap setiap kegiatan dan respon peserta didik<br>c. Menjalin interaksi yang menumbuhkan keceriaan atau antuisme peserta didik dalam belajar.<br>d. Merespon positif partisipasi peserta didik. | | | | √<br>√<br>√<br>√ |
| 5 | **Media, bahan, sumber pembelajaran(MBSP)** | | | | |
| | a. Kemampuan menyesuaikan MBSP dengan karakter peserta didik<br>b. Menyajikan pesan menarik dari MBSP<br>c. Menunjukkan keterampilan menggunakan MBSP<br>d. Melibatkan peserta didik dalam penggunaan MBSP | | | √<br>√ | √<br>√ |
| 6 | **Bertanya** | | | | |
| | a. Memberi pertanyaan variatif<br>b. Memberi waktu peserta didik untuk berfikir<br>c. Memancing peserta didik untuk bertanya<br>d. Pemerataan pertanyaan sesuai indikator kompetensi kepada siswa. | | | √<br>√<br>√<br>√ | |
| 7 | **Reinforcement(memberi penguatan)** | | | | |
| | a. Penguatan verbal.<br>b. Penguatan non verbal<br>c. Variasi penguatan<br>d. Feedback | | √<br>√ | √<br>√ | |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| 8 | **Menutup pembelajaran** | | | | |
| | a. Memberi evaluasi akhir pertemuan melalui tanya jawab<br>b. Memberi pujian pada siswa aktif dan memberi motivasi pada siswa yang belum aktif<br>c. Menarik kesimpulan.<br>d. Menyampaikan sikap yang harus ditanamkan siswa dan menyampaikan sekilas materi pada pertemuan selanjutnya<br>e. Mengumpulkan hasil kerja sebagai bahan penilaian | | | √<br>√<br>√<br>√ | √ |
| **Jumlah** | | 108 | | | |
| **Rata-rata** | | 3,3 | | | |
| **Skor** | | 81,8 | | | |

Dari data hasil observasi aktivitas guru pada tabel 4.5, aktivitas guru sudah baik yaitu dengan skor akhir sebesar 81,8%. Aktifitas guru pada siklus II ini mengalami peningkatan dari siklus I yaitu dari 71,96 menjadi 81,8. Pada hasil observasi, hanya 3 aspek yang mendapat nilai 2. Hal tersebut juga merupakan bukti telah terjadi peningkatan dari siklus I ke siklus II. Pada siklus ini, guru telah menerapkan media kipas bergambar dengan runtut mulai dari menarik perhatian siswa untuk belajar melalui media kipas bergambar, memberi arahan berbagi dan bergantian dalam menggunakan media antar siswa, membagikan media, mencoba media bersama-sama, menjelaskan tugas yang harus dikerjakan siswa dan penilaiannya, terakhir memandu siswa menggantungkan hasil diskusinya di media kipas bergambar.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Semua langkah-langkah runtut dan jelas dilakukan oleh guru. Sehingga tujuan pembelajaran tercapai dengan maksimal sesuai kriteria peneliti.

3) Hasil Nilai Keterampilan Menulis Siswa

**Tabel 4.6**
**Nilai Hasil Tulisan Deskripsi Siswa Kelas II MI Darul Ulum Pasinan Lemah Putih Pada Siklus II**

| No | Nama | A | B | C | D | NA | Ket |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 1. | Ahmad Fadli Romadhon | 25 | 10 | 6 | 6 | 47 | **TT** |
| 2. | Anugrah Ibnu Habsi | 40 | 20 | 6 | 6 | 72 | T |
| 3. | Arif Dwi Harianto | 40 | 20 | 10 | 6 | 81 | T |
| 4. | Azizah Sevilla Aganwan. J | 45 | 25 | 10 | 10 | 90 | T |
| 5. | Cahya Bunga Firdaus | 40 | 20 | 10 | 10 | 80 | T |
| 6. | Choiru Nisaa'u Zulfa | 45 | 25 | 10 | 10 | 90 | T |
| 7. | Choirul Anam | 45 | 25 | 6 | 10 | 86 | T |
| 8. | Delia Xaviera Asyatra | 40 | 25 | 6 | 6 | 77 | T |
| 9. | Devi Lusiana | 35 | 20 | 10 | 10 | 75 | T |
| 10. | Imroatus Sholikah | 40 | 20 | 10 | 10 | 80 | T |
| 11. | Ja'far Hamid Maulana | 45 | 20 | 10 | 10 | 85 | T |
| 12. | Maya Kurniawati | 40 | 20 | 10 | 10 | 80 | T |
| 13. | Moch. Amirrudin | 40 | 25 | 10 | 10 | 85 | T |
| 14. | Mochamad Ivan Fathony | 40 | 25 | 6 | 6 | 77 | T |
| 15. | Moh. Rijal Hidayatulloh | 50 | 25 | 10 | 10 | 95 | T |
| 16. | Muhammad Abbas. S | 40 | 30 | 10 | 10 | 90 | T |
| 17. | Naila Febri Sukma Afianti | 45 | 20 | 10 | 10 | 85 | T |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 18. | Naysila Louisa Suherman | 40 | 30 | 10 | 10 | 90 | T |
| 19. | Nugroho Firman Saputro | 35 | 25 | 10 | 6 | 76 | T |
| 20. | Nur Hidayati | 40 | 25 | 10 | 10 | 85 | T |
| 21. | Rifa Nur Meilina | 40 | 35 | 10 | 10 | 85 | T |
| 22. | Rio Adi Saputra | 30 | 20 | 6 | 6 | 62 | **TT** |
| 23. | Rostanawa | 30 | 20 | 6 | 6 | 62 | **TT** |
| 24. | Saskia Salsabila | 40 | 25 | 10 | 10 | 85 | T |
| 25. | Siti Munawaroh | 35 | 15 | 10 | 10 | 70 | T |
| 26. | Syifa Candraningtyas | 50 | 25 | 10 | 10 | 95 | T |
| 27. | Wahyu Celsi O | 40 | 20 | 10 | 10 | 80 | T |
| 28. | Reni Tri Septiani | 45 | 30 | 10 | 10 | 95 | T |
| **Jumlah nilai** | | 1120 | 645 | 252 | 248 | 2260 | |
| **Rata-rata kelas** | | 40 | 23 | 9 | 8,9 | **80,7** | |
| **Ketuntasan belajar** | | **89,3%** | | | | | |

Dari tabel 4.6, dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan yang cukup pesat antara siklus I ke siklus II. Peningkatan terjadi pada rata-rata nilai kelas yaitu dari 73,6 menjadi 80,7 di siklus II. Kemudian ketuntasan belajar siswa juga meningkat dari 22 siswa tuntas dengan prosentase 78,57% menjadi 25 siswa tuntas dengan prosentase 89,3%. Peningkatan tersebut terpenuhi karena hasil tulisan siswa yang lebih rapi, semua deskripsi memiliki judul dan siswa mampu menulis sebanyak yang mereka tahu tentang gambar.

Sesuai dengan kriteria yang ditentukan oleh peneliti, siswa dikatakan terampil menulis deskripsi apabila kualitas produk siswa juga meningkat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada tabel 4.5 dan 4.6 jika dibandingkan, dapat dilihat terdapat peningkatan aspek-aspek tulisan deskripsi siswa antara siklus I ke siklus II. Berikut uraiannya:

a) Aspek Isi

Peningkatan pada aspek isi diambil dari hasil tulisan siswa bernama Nur Hidayah.

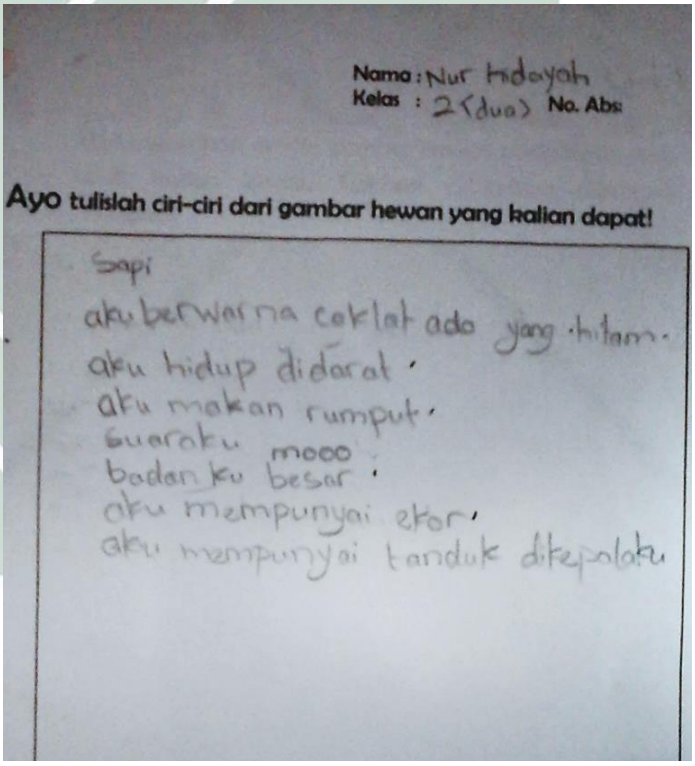
Nama : Nur hidayah
Kelas : 2 (dua) No. Abs:

Ayo tulislah ciri-ciri dari gambar hewan yang kalian dapat!

Sapi
aku berwarna coklat ada yang hitam.
aku hidup didarat.
aku makan rumput.
suaraku mooo.
badanku besar.
aku mempunyai ekor.
aku mempunyai tanduk dikepalaku

**Gambar 4.14**
**Hasil deskripsi Nur Hidayah pada siklus I**[20]

[20] Pada siklus I yang dilaksanakan tanggal 27 Pebruari 2015, Nur Hidayah sudah dapat menuangkan idenya ke dalam tulisan seperti mencantumkan kalimat mengenai suara binatang, makannya, dan tempat hidupnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Aspek isi yang dipakai dalam penelitian ini mengacu pada kesesuaian isi deskripsi dengan gambar. Pada tahap siklus I tulisan Nur sudah cukup baik. Secara umum hampir semua siswa sudah dapat menuliskan ciri-ciri hewan selain warna, bentuk, dan anggota tubuh seperti Nur. Namun, ciri-ciri yang dituliskan tentang hewan masih kurang menggambarkan hewan secara detail. Untuk hal tersebut perlu dilakukan perbaikan pada siklus II. Berikut hasil perbaikan tulisan Nur pada siklus II.

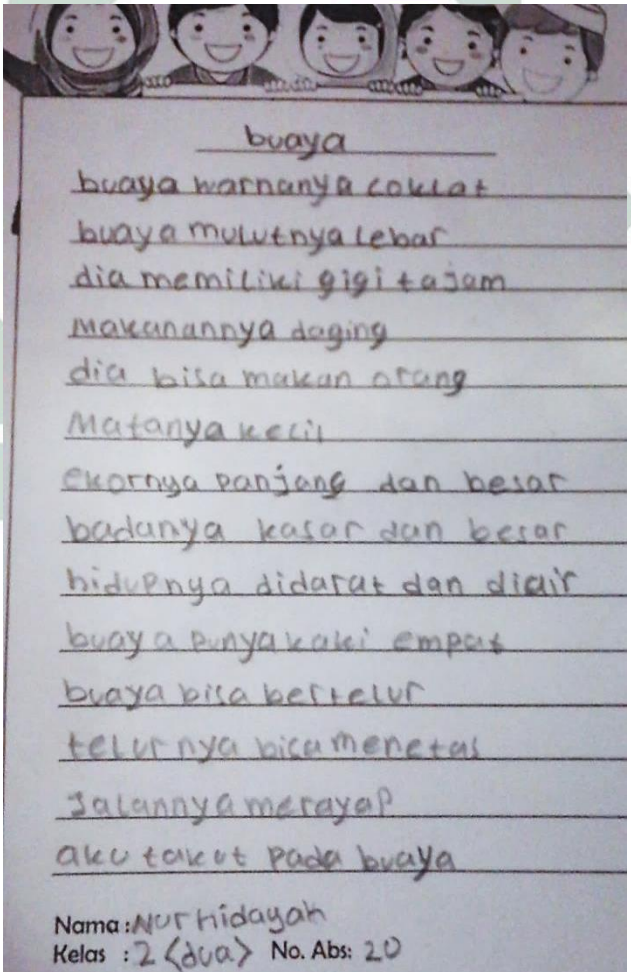
buaya
buaya warnanya coklat
buaya mulutnya lebar
dia memiliki gigi tajam
makanannya daging
dia bisa makan orang
Matanya kecil
ekornya panjang dan besar
badanya kasar dan besar
hidupnya didarat dan diair
buaya punya kaki empat
buaya bisa bertelur
telurnya bisa menetas
Jalannya merayap
aku takut pada buaya
Nama : Nur Hidayah
Kelas : 2 (dua) No. Abs: 20

**Gambar 4.15**
**Hasil deskripsi Nur Hidayah pada siklus II**

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Secara umum pada siklus II, hampir semua tulisan siswa mempunyai kecenderungan sama dengan Nur. Siswa sudah dapat menuliskan ciri-ciri objek dengan lebih detail. Sehingga pembaca dapat membayangkan objek yang dideskripsikan. Pada siklus sebelumnya masih ada siswa yang belum menulis judul. Namun, pada siklus II, semua siswa sudah menulis judul dengan jelas di kolom judul.

b) Aspek Penggunaan Bahasa.

Aspek penggunaan bahasa yang dipakai dalam penelitian ini mengacu pada penggunaan bentuk kabahasaan yang baik dan benar dan kosa kata yang dimanfaatkan siswa.

Berikut diambil cuplikan dari hasil tulisan siswa yang bernama Amir.

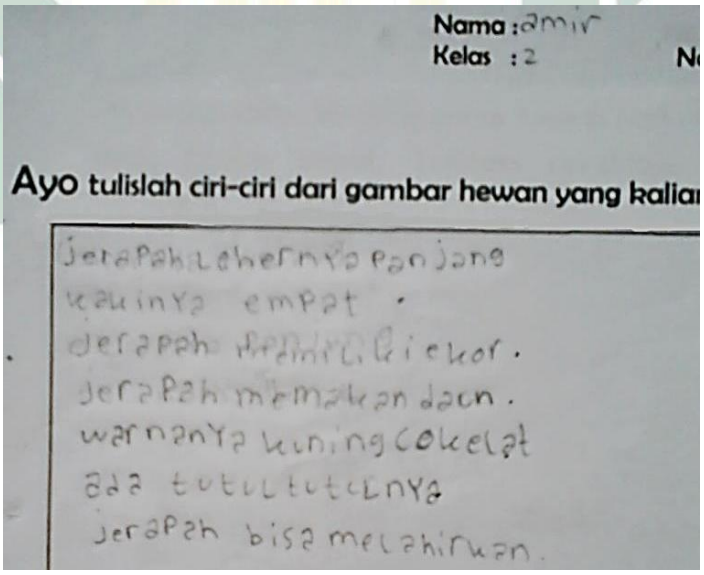
Nama : amir
Kelas : 2

Ayo tulislah ciri-ciri dari gambar hewan yang kalian

jerapah lehernya panjang
kainya empat .
jerapah mempunyai ekor .
jerapah memakan daun .
warnanya kuning cokelat
ada tutul tutulnya
jerapah bisa melahirkan.

**Gambar 4.16**
**Hasil deskripsi Amir pada siklus I**[21]

[21] Hasil deskripsi Amir pada Siklus I, tulisan Amir sudah menggunakan bahasa Indonesia yang baik namun kosa kata masih kurang.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada hasil deskripsi tersebut, bila dilihat dari segi bahasa sudah cukup baik karena menggunakan bahasa Indonesia yang mudah dipahami. Akan tetapi kalimatnya kurang jelas seperti kalimat pada baris ke-5 yaitu kalimat “warnanya kuning cokelat” dan baris ke-6 “ada tutul-tutulnya”. Kedua kalimat tersebut masih ambigu antara menyebutkan ciri-ciri Jerapah atau daun yang dimakan Jerapah. Kosa kata yang digunakan juga masih secara umum seperti kata Jerapah, kaki, leher, empat, ekor dan sebagainya sesuai gambar 4.16. Oleh karena itu diperlukan perbaikan pada siklus ke II.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berikut cuplikan hasil perbaikan tulisan Amir pada siklus II

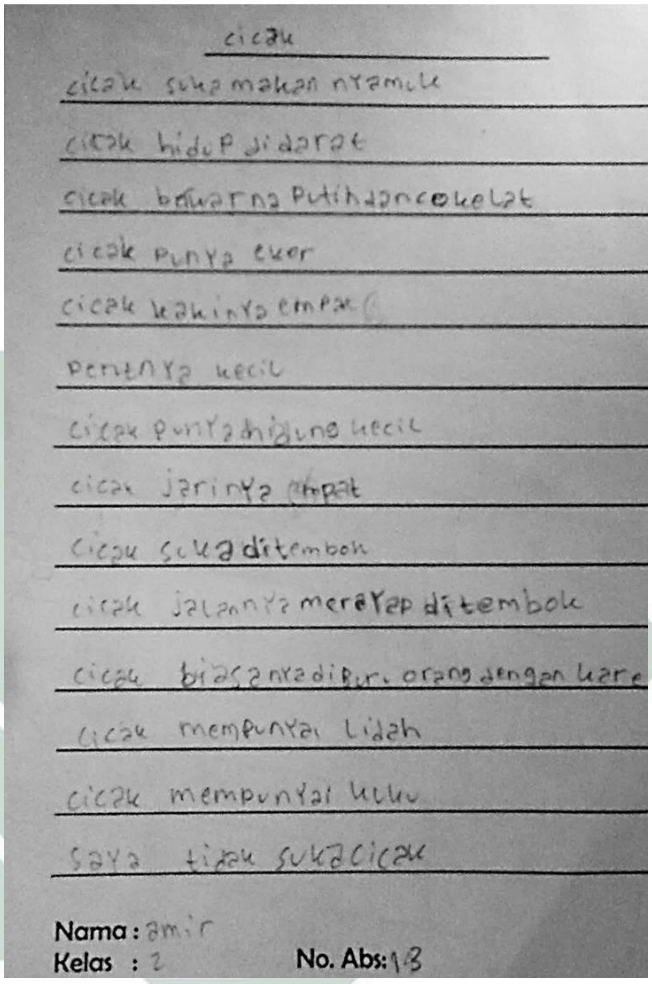
cicak

cicak suka makan nyamuk

cicak hidup didarat

cicak berwarna putih dan cokelat

cicak punya ekor

cicak kakinya empat

perutnya kecil

cicak punya ahidung kecil

cicak jarinya empat

cicak suka ditembok

cicak jalannya merayap ditembok

cicak biasanya diburu orang dengan karet

cicak mempunyai lidah

cicak mempunyai kuku

saya tidak suka cicak

Nama : amir
Kelas : 2 No. Abs: 13

**Gambar 4.17**
**Hasil deskripsi Amir pada siklus II**[22]

Secara umum, hampir semua tulisan siswa kecenderungan sama dengan Amir. Pada siklus II, dapat dilihat penggunaan bahasa semakin baik. Diantara kata sifat maupun kata benda sudah menggunakan kata sambung “dan, di, dengan. Selain itu kosa kata siswa juga sudah bertambah banyak seperti tembok, merayap, buru, karet.

[22] Hasil deskripsi Amir tentang binatang Cicak. Amir sudah dapat menuliskan ciri-ciri cicak dengan detail hingga tempat cicak sering dilihat yaitu ditembok.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c) Aspek Ejaan

Pada tahap menulis permulaan, kesalahan paling sering adalah mengenai kelengkapan huruf dalam setiap kata. Sering terjadi ejaan dalam kata masih salah. Maka, pada aspek ejaan dalam penelitian ini adalah dari segi kelengkapan huruf dalam setiap kata.

Berikut adalah salah satu hasil deskripsi siswa yang bernama Rijal.

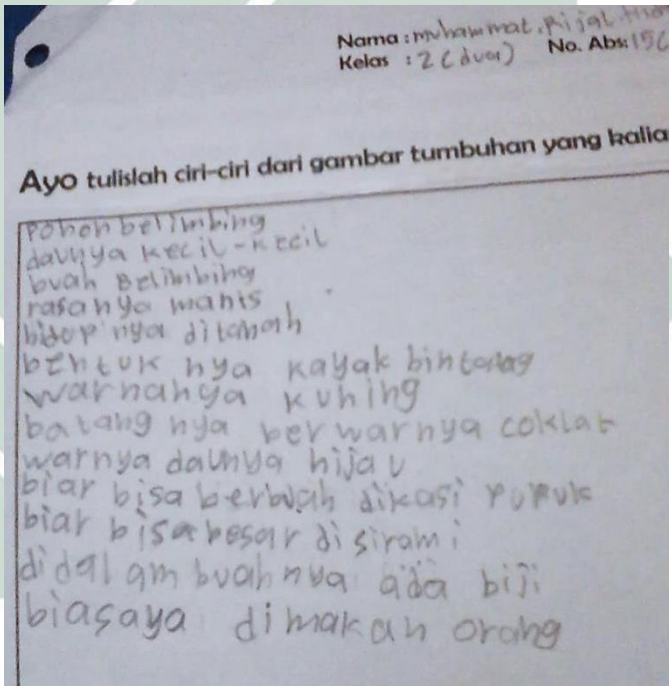
Nama : muhammat. Rijal
Kelas : 2 (dua) No. Abs: 15
Ayo tulislah ciri-ciri dari gambar tumbuhan yang kalia
pohon bellibing
daunya kecil-kecil
buah Bellibiing
rasanya manis
biop'nya ditanah
bentuk nya kayak bintang
warnanya kuning
batang nya berwarnya coklat
warnya daunya hijau
biar bisa berbuah dikasi pupuk
biar bisa besar disirami
didalam buahnya ada biji
biasaya dimakan orang

**Gambar 4.18**
**Hasil deskripsi Rijal pada siklus I**

Pada hasil tulisan Rijal, masih ada beberapa kata yang ejaannya masih kurang benar. Rijal tidak menuliskan huruf “n” pada kata seperti pada kata “warnaya” dan tidak menuliskan huruf “a” pada kata “warnya”. Rijal masih kurang teliti dalam menulis. Hal tersebut dibuktikan dari hasil tulisannya terdapat kata “warnanya” pada dibaris ke-7 yang penulisannya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sudah benar namun menjadi salah pada kalimat dibaris ke-8 dan ke-9. Secara umum, siswa yang lain juga seperti Rijal, karenanya perlu dilakukan perbaikan pada siklus II. Berikut hasil tulisan Rijal pada siklus II.

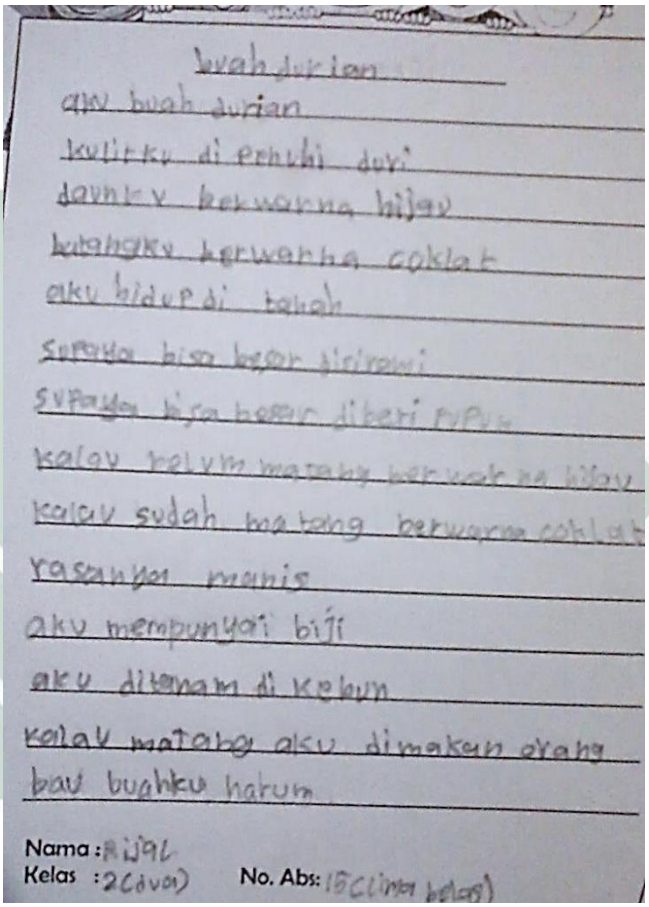
buah durian
aku buah durian
kulitku di penuhi duri
daunku berwarna hijau
batangku berwarna coklat
aku hidup di tanah
supaya bisa besar sirawi
supaya bisa besar diberi pupu
kalau belum matang berwarna hijau
kalau sudah matang berwarna coklat
rasanya manis
aku mempunyai biji
aku ditanam di kebun
kalau matang aku dimakan orang
bau buahku harum
Nama : Rijal
Kelas : 2(dua)
No. Abs: 15(lima belas)

**Gambar 4.19**
**Hasil deskripsi Rijal pada siklus II**

Hasil pada siklus II, ejaan Rijal mengalami perubahan yang pesat. Dapat dilihat pada gambar 4.19 kelengkapan huruf pada setiap kata sudah benar secara keseluruhan. Secara umum, hasil tulisan siswa yang lain juga sudah benar dalam aspek ejaan namun Rijal tergolong siswa yang dapat menulis deskripsi dengan ejaan yang benar.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d) Aspek Penyajian

Penyajian dalam penelitian ini adalah mengacu pada kerapian dan kejelasan tulisan siswa. Belajar menulis secara jelas dan rapi sangatlah penting karena dengan tulisan jelas dan rapi akan memudahkan pembaca memahami maksud yang disampaikan penulis. Berikut adalah hasil tulisan deskripsi siswa bernama Sela yang meningkat dari siklus I ke siklus II.

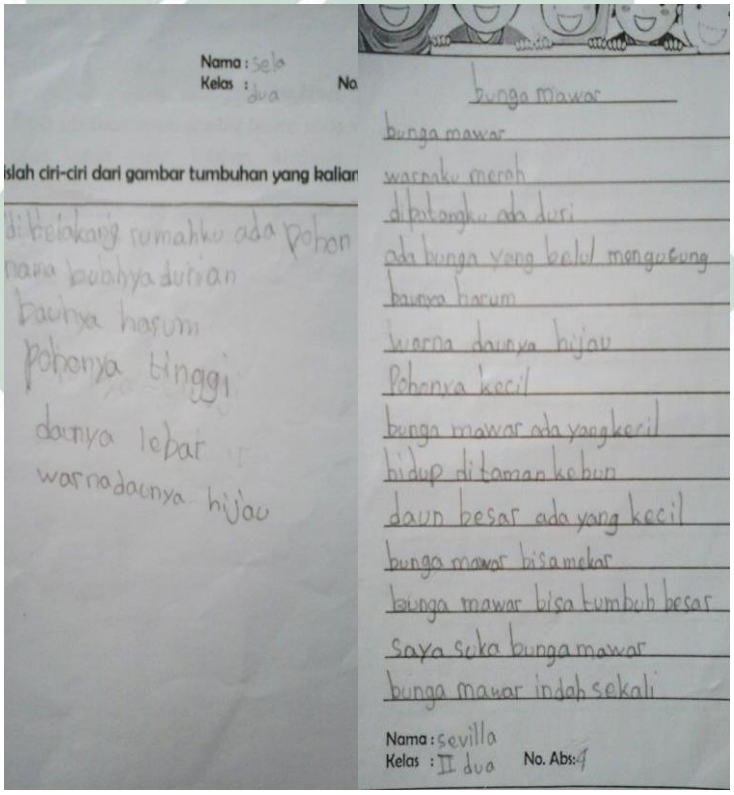


**Gambar 4.20**
**Peningkatan kerapian tulisan salah satu siswa dari siklus I ke siklus II**[23]

Dapat dilihat pada gambar 4.20 perbaikan tulisan Sela yang semakin rapi dan jelas. Pada dasarnya tulisan Sela sudah bagus namun, pada siklus I

[23] Hasil tulisan deskripsi sela pada siklus I yaitu gambar sebelah kiri dan siklus II yaitu gambar sebelah kanan. Pada siklus II tulisan mengalami perubahan penyajian yaitu lebih rapi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tulisan naik turun sehingga kurang rapi. Pada siklus II, tulisan Sela sudah lurus dan mudah dibaca.

d. Refleksi

Dalam pelaksanaan siklus II, hampir seluruh kendala yang terjadi pada siklus I terselesaikan. Siswa sudah mengerti kegunaan media kipas bergambar sehingga memudahkan mereka belajar menulis deskripsi. Masih ada siswa yang harus dibimbing dalam menulis, namun hal tersebut tidak menimbulkan kerugian bagi siswa lain karena hampir semua siswa sudah dapat mengerjakan tugasnya sendiri dengan baik.

Hasil keterampilan menulis siswa meningkat dari jumlah siswa tidak tuntas sebanyak 6 siswa pada siklus I menjadi 3 siswa tidak tuntas pada siklus II. Rata-rata nilai kelas juga di atas KKM yakni mencapai 80. Peningkatan hasil tersebut juga didukung dengan peningkatan pada aspek-aspek yang dinilai meliputi aspek isi, penggunaan bahasa, ejaan dan penyajian.

Pada siklus II, peningkatan proses pembelajaran dan keterampilan menulis siswa melebihi kriteria yang ditentukan peneliti. Sehingga sudah tidak perlu diadakannya perbaikan-berbaikan atau siklus berikutnya.

e. Wawancara sesudah siklus

Dari hasil wawancara setelah siklus yang terlampir, dapat dilihat bahwa siswa senang belajar dengan menggunakan kipas bergambar. Mereka mengaku senang karena gambarnya bagus dan jelas, bentuk kipasnya juga

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

cantik. Peneliti juga mendapat penjelasan dari siswa secara singkat tentang hasil tulisan siswa masih sedikit saat pertama kali belajar menulis deskripsi dengan kipas bergambar. Waktu itu, mereka masih bingung harus menulis deskripsi yang bagaimana karena kebiasaan guru yang menentukan isi deskripsi siswa. Guru mata pelajaran memperjelas karena siswa belum pernah menggunakan media sebelumnya sehingga mereka mengira melalui kipas bergambar ada aturan menulisnya. Padahal media untuk memudahkan mereka belajar mendeskripsikan bukan memberi tugas yang sulit. Kemudian pada siklus II siswa mengaku sudah mengerti tentang kegunaan kipas gambar bagi mereka.

**3. Pembahasan Penerapan Media Kipas Bergambar dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Deskripsi Sederhana di MI Darul Ulum Pasinan Lemah Putih Gresik.**

Penerapan media kipas bergambar pada PTK ini dilakukan selama dua siklus pembelajaran. Pada kedua siklus, siswa terlihat begitu antusias belajar dengan media kipas bergambar. Tidak ada yang bertanya lagi nama gambar yang akan mereka deskripsikan karena gambar disajikan sangat jelas. Sempat terjadi kesalah pahaman antara teman sebangku sehingga menjadikan mereka rebutan kipas. Untungnya tidak membutuhkan waktu lama untuk memberi mereka pengertian. Namun, semangat beberapa siswa jadi menurun. Dari hasil diskusi dengan guru, kurang berhasilnya siklus I dikarenakan kurang maksimalnya penggunaan media, dan kurang maksimalnya panduan guru dalam

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mendeskripsikan jika disampaikan secara lisan. Hasil tulisan naik turun kurang rapi karena pada lembar kerja tidak ada garis bantu.

Sehingga pada siklus II peneliti didukung guru mencoba memperbaiki kegiatan pembelajaran dengan memberi waktu siswa bergantian mencoba kipas dan guru memandu siswa mendeskripsikan siswa melalui bahasa tulis di papan tulis sehingga ide siswa terus muncul saat melihat contoh dari guru. Hasilnya lembar kerja siswa rata-rata penuh. Mereka menuliskan apa saja yang mereka tahu tentang gambar. Selain itu pada lembar kerja juga telah di beri kolom judul dan garis bantu, sehingga semua deskripsi siswa memiliki judul dan tulisan rapi.

Media kipas bergambar mampu membantu siswa dalam belajar terampil menulis deskripsi dengan baik. Hal tersebut dikarenakan penyajian gambar yang jelas, model kipas yang menarik dan cara penggunaan kipas yang menyenangkan yaitu menggantungkan tulisan pada kipas dengan tali berwarna.[24] Berikut ini adalah grafik peningkatan hasil observasi aktivitas siswa dan guru.

[24] Hasil wawancara dengan beberapa siswa yang nilainya belum mencapai KKM pada siklus I di MI Islamiyah 5 Maret 2014

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

**Grafik 4.1**
**Peningkatan hasil observasi keaktifan siswa**

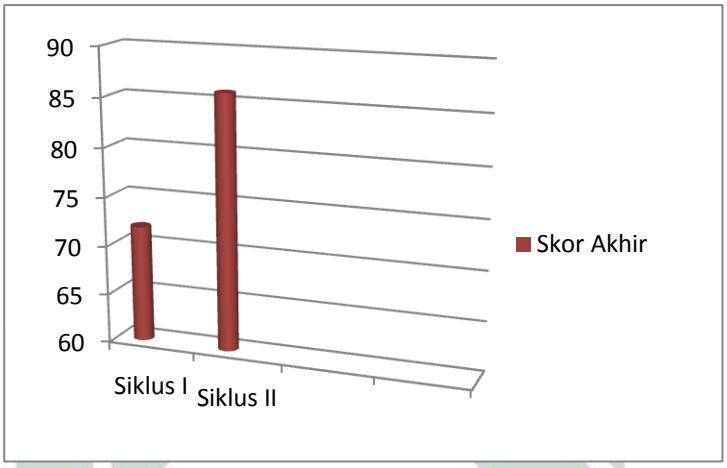


**Grafik 4.2**
**Peningkatan hasil observasi aktivitas guru**

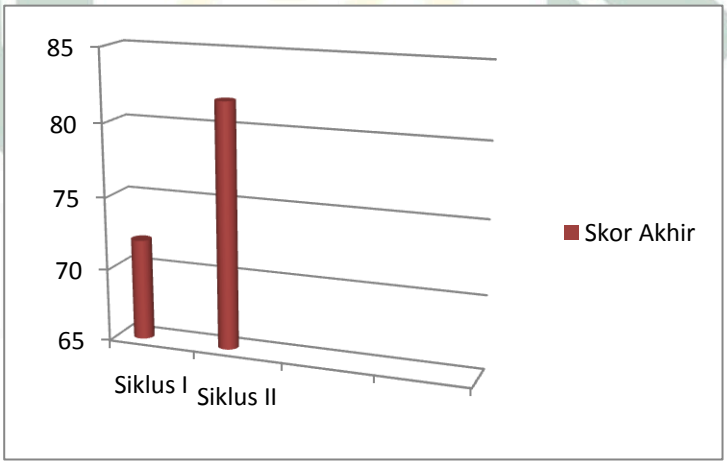


Dapat dilihat pada grafik 4.1 dan 4.2 bahwa terjadi peningkatan keaktifan siswa dan aktivitas guru. Skor keaktifan siswa mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II yaitu 71,87 menjadi 85,9. Skor akhir aktivitas guru mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II yaitu 71, 96 menjadi 81,8 Adanya peningkatan pada aktivitas pembelajaran tentu berpengaruh terhadap keberhasilan siswa dalam menulis deskripsi. Karena keberhasilan siswa berawal

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dari kemauan dan antusias siswa dalam belajar. Sedangkan kemauan siswa meningkat jika kegiatan guru mampu menimbulkan keaktifan siswa. Dalam hal ini, kipas bergambar sebagai media mempermudah siswa untuk belajar menulis deskripsi yang baik.

**4. Pembahasan Peningkatan Hasil Keterampilan Menulis Deskripsi Siswa melalui Media Kipas Bergambar di MI Darul Ulum Pasinan Lemah Putih Gresik.**

Peningkatan kualitas produk siswa dapat dilihat dari hasil menulis siswa selama siklus I dan siklus II. Berdasarkan hasil penelitian, nilai siswa secara berturut-turut mengalami peningkatan. Hal tersebut berarti keterampilan siswa dalam menulis deskripsi sederhana telah mengalami peningkatan. Pada hasil menulis siswa di siklus I nilai rata-rata kelas siswa adalah 73,57 sehingga jumlah siswa tuntas sebanyak 22 sehingga prosentase ketuntasan belajar adalah 78,57%. Sedangkan pada siklus II nilai rata-rata kelas siswa semakin meningkat menjadi 80,7 dengan jumlah siswa tuntas sebanyak 25 sehingga prosentase ketuntasan belajar adalah 89,3%.

Prosentase ketuntasan siswa antara siklus I ke siklus II mengalami peningkatan sebesar 10,7%. Hasil ketuntasan pada siklus II juga telah mencapai kriteria keberhasilan yang ditetapkan oleh peneliti. Hal tersebut merupakan hasil dari upaya perbaikan yang selalu dilakukan selama pembelajaran. Berikut adalah grafik dari peningkatan hasil menulis siswa:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

**Grafik 4.3**
**Peningkatan Nilai Rata-rata Kelas**

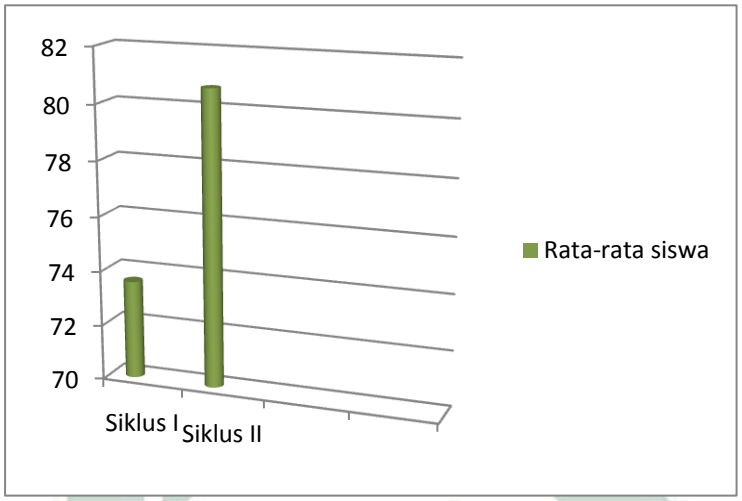


**Grafik 4.4**
**Peningkatan Prosentase Ketuntasan Siswa**

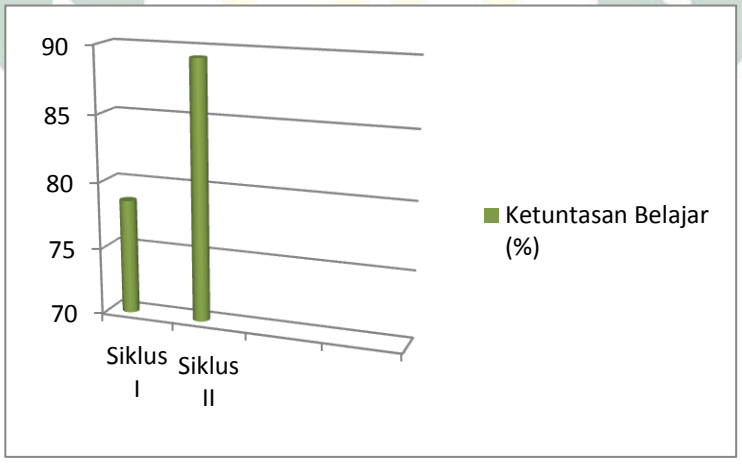


Pada grafik 4.3 dan grafik 4.4 menunjukkan peningkatan hasil menulis deskripsi siswa dari siklus I ke siklus II. Keterampilan siswa tidak hanya dapat dibuktikan dengan nilai produk siswa namun juga dapat dibuktikan dengan peningkatan aspek-aspek tulisan deskripsi siswa. Selama siklus I dan siklus II,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

juga terjadi peningkatan hasil dari penilaian aspek-aspek tulisan siswa. Peningkatan masing-masing aspek dapat dilihat pada grafik berikut:

**Grafik 4.5**
**Peningkatan Aspek Tulisan Siswa dari Siklus I ke Siklus II**

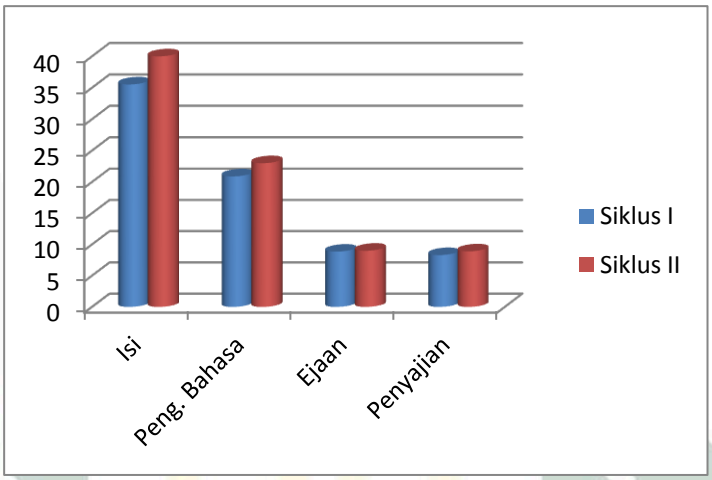


Dapat dilihat pada grafik 4.5 bahwa rata-rata nilai aspek tulisan siswa meningkat secara keseluruhan. Rata-rata nilai aspek keselarasan isi deskripsi dengan gambar pada siklus I yaitu 35,53 kemudian meningkat menjadi 40 pada siklus II. Rata-rata nilai aspek penggunaan bahasa pada siklus I adalah 20,9 kemudian meningkat menjadi 23 pada siklus II. Komponen dalam aspek penggunaan bahasa meliputi pemanfaatan kosa kata dan penggunaan bahasa Indonesia yang baik. Pada aspek ejaan, nilai siswa juga meningkat dari siklus I yaitu 8,85 menjadi 9 pada siklus II. Sedangkan aspek penyajian juga mengalami peningkatan yaitu dari 8,3 pada siklus I menjadi 8,9 pada siklus II.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id